

STATISTIK PERKEBUNAN PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2020-2022



**STATISTIK
PERKEBUNAN
PROVINSI SULAWESI SELATAN
TAHUN 2020-2022**



STATISTIK PERKEBUNAN PROVINSI SULAWESI SELATAN 2020-2022

Nomor Publikasi : 73000.2335
Katalog : 5502002.73
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : viii + 48 halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Desain Sampul :
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Diterbitkan :
©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

***Dilarang Mengumumkan, Mendistribusikan, Mengomunikasikan, dan/atau
Menggandakan Sebagian atau Seluruh isi Buku ini Untuk Tujuan Komersial
Tanpa Izin Tertulis dari Badan Pusat Statistik***

TIM PENYUSUN

Pengarah
Aryanto

Penanggungjawab
Baba Bugis

Editor
Andhy Aryutama Kamase

Penulis
Wirda Avie Nurizza

Desain Sampul dan Tata Letak
Wirda Avie Nurizza

Kata Pengantar

Satistik Perkebunan Propinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020-2022 disusun sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan konsumen data yang berkaitan dengan sektor pertanian khususnya sub sektor perkebunan yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan yang dirinci menurut kabupaten/kota.

Publikasi ini memuat berbagai indikator yang berhubungan dengan luas lahan perkebunan, nilai produksi, besarnya produktivitas, jumlah tenaga kerja perkebunan dan nilai tambah sub sektor perkebunan terhadap perekonomian Sulawesi Selatan. Kegiatan perkebunan yang dicakup dalam publikasi ini meliputi kegiatan perkebunan yang diusahakan oleh negara, perusahaan swasta dan rakyat.

Diharapkan publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengambil kebijakan di instansi pemerintah dan swasta, para peneliti, mahasiswa dan pengguna data lainnya. Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam persiapan publikasi ini. Kritik dan saran dari pengguna sangat kami harapkan guna perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Makassar, Juli 2023
**Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Selatan**



Aryanto

DAFTAR ISI

v	:	KATA PENGANTAR
vii	:	DAFTAR ISI
xi	:	DAFTAR TABEL
xiii	:	DAFTAR GRAFIK
	:	
1	:	BAB I PENDAHULUAN
3	:	1.1 LATAR BELAKANG
3	:	1.2 TUJUAN
4	:	1.3 METODOLOGI
4	:	1.4 RUANG LINGKUP
4	:	1.5 KONSEP DEFINISI
	:	
7	:	BAB II ULASAN RINGKAS
9	:	2.1 PERKEMBANGAN LUAS AREAL TANAMAN PERKEBUNAN
9	:	2.2 PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
13	:	2.3 PRODUKTIVITAS TANAMAN PERKEBUNAN
16	:	2.4 LUAS AREAL TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
	:	
23	:	LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

13	:	Tabel 1	Luas Area Perkebunan Rakyat menurut Komoditas di Sulawesi Selatan, 2020-2022
16	:	Tabel 2	Produksi Perkebunan Rakyat menurut Komoditas di Sulawesi Selatan, 2020-2022 (ton)
19	:	Table 3	Produktivitas Perkebunan menurut Komoditas di Sulawesi Selatan, 2020-2022 (kg/Ha)
21	:	Tabel 4	Produktivitas Perkebunan Rakyat menurut Komoditas di Sulawesi Selatan, 2020-2022 (kg/Ha)

<https://sulsel.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

9	: Gambar 1	Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (persen), 2021
10	: Gambar 2	Luas Area Perkebunan menurut Jenis Penguasaan di Provinsi Sulawesi Selatan (Ha), 2021
11	: Gambar 3	Luas Area Perkebunan Besar Negara menurut Komoditas di Provinsi Sulawesi Selatan (Ha), 2020-2022
12	: Gambar 4	Luas Perkebunan Besar Swasta menurut Komoditas di Provinsi Sulawesi Selatan (Ha), 2020-2022
14	: Gambar 5	Produksi Perkebunan menurut Jenis Penguasaan di Provinsi Sulawesi Selatan (ton), 2020-2022
14	: Gambar 6	Produksi Perkebunan Besar Negara menurut Komoditas di Provinsi Sulawesi Selatan (ton), 2020-2022
15	: Gambar 7	Produksi Perkebunan Besar Swasta menurut Komoditas di Provinsi Sulawesi Selatan (ton), 2020-2022
17	: Gambar 8	Produktivitas Perkebunan di Provinsi Sulawesi Selatan (kg/Ha), 2020-2022
18	: Gambar 9	Produktivitas Perkebunan di Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Jenis Penguasaan (kg/Ha), 2021
18	: Gambar 10	Produktivitas Perkebunan di Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Komoditas (kg/Ha), 2020-2022
20	: Gambar 11	Produktivitas Perkebunan Negara di Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Komoditas (kg/Ha), 2020-2022
20	: Gambar 12	Produktivitas Perkebunan Swasta di Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Komoditas (kg/Ha), 2020-2022

BAB 1

PENDAHULUAN



1.1. LATAR BELAKANG

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam kegiatan perekonomian di Sulawesi Selatan. Hal ini dapat dilihat dalam beberapa tahun terakhir salah satu sektor yang memberi kontribusi besar terhadap PDRB Sulawesi Selatan adalah sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Pada tahun 2021. Kontribusi sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan terhadap PDRB Sulawesi Selatan sebesar 21,70 persen, kemudian disusul oleh Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (14,47 persen); Konstruksi (14,35 persen); serta Industri Pengolahan (12,81 persen).

Salah satu sub sektor yang memiliki potensi yang cukup signifikan dalam sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan ini adalah sub sektor perkebunan. Potensi sektor perkebunan dapat dilihat dari luas lahan dan besarnya produksi tanaman perkebunan yang ada di provinsi Sulawesi Selatan. Beberapa komoditas diantaranya juga merupakan komoditas ekspor yang menyumbang pemasukan devisa negara.

Oleh karena itu, Publikasi Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan ini merupakan salah satu rujukan dalam rangka upaya untuk memberikan informasi kepada para pemangku kebijakan baik pemerintah maupun pihak swasta tentang potensi perkebunan yang ada di Sulawesi Selatan.

Data yang digunakan dalam melakukan analisis ini adalah data tahun 2020-2022. Data tahun 2020 merupakan angka tetap yang sudah dirilis sedangkan data tahun 2021 dan 2022 merupakan data sementara dan sangat sementara.

Jenis komoditas yang dianalisis dalam pembahasan ini adalah jenis komoditas unggulan yang ada di Sulawesi Selatan. Ada 14 jenis komoditas yaitu kelapa sawit, karet, kelapa, kopi, kakao, jambu mente, cengkeh, lada, pala, tebu, tembakau, nilam dan kapas.

1.2. TUJUAN

Statistik Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020 diterbitkan sebagai salah satu upaya memenuhi kebutuhan data dalam sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan khususnya dalam sub sektor Perkebunan. Publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perkebunan yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2020-2022.

1.3. METODOLOGI

Data yang disajikan dalam publikasi ini berupa tabel, gambar, grafik dan ulasan ringkas yang berupa analisis deskriptif berisi data dan ulasan ringkas tentang perkembangan luas lahan, jumlah produksi, besarnya produktivitas, tenaga kerja, dan besar kontribusi sub sektor Perkebunan terhadap perekonomian Sulawesi Selatan pada tahun 2020-2022.

Tanaman perkebunan ini mencakup tanaman perkebunan rakyat dan tanaman perkebunan milik Perusahaan. Data perkebunan tanaman rakyat diambil dari Dinas Perkebunan sedangkan data luas lahan dan produksi perkebunan swasta dan pemerintah diambil dari hasil survei yang dilakukan oleh BPS.

1.4. RUANG LINGKUP

Publikasi ini memuat data dan ulasan ringkas tentang perkembangan luas lahan, besarnya produksi, produktivitas, tenaga kerja dan besarnya kontribusi sub sektor Perkebunan terhadap perekonomian Sulawesi Selatan pada tahun 2020-2022. Tanaman perkebunan ini mencakup tanaman perkebunan rakyat dan tanaman perkebunan milik Perusahaan swasta dan pemerintah.

1.5. KONSEP DAN DEFINISI

Dalam publikasi ini menggunakan beberapa istilah yang perlu dilakukan penyeragaman konsep/definisi dalam memahaminya.

Adapun konsep dan definisi tersebut adalah:

Perusahaan Perkebunan adalah pelaku suatu perusahaan berbentuk badan hukum yang bergerak dalam kegiatan budidaya tanaman perkebunan di atas lahan yang dikuasai, dengan tujuan ekonomi/komersial dan mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha perkebunan. Perusahaan perkebunan

Perkebunan Besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.

Bentuk Badan Hukum

1. **Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara (PTPN)** merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada sub sektor perkebunan dengan kegiatan usaha meliputi pembudidayaan tanaman, pengolahan, dan penjualan komoditas perkebunan.

2. **Perusahaan Daerah (PD)** adalah perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah dan kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan negara, dengan tujuan untuk mencari keuntungan yang nantinya digunakan dalam pembiayaan pembangunan daerah.
3. **Persero** adalah perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah dan kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan negara, dengan tujuan mencari keuntungan maksimum dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang ada secara efisien.
4. **Perum** adalah perusahaan yang bukan semata-mata bertujuan mencari keuntungan, melainkan untuk melayani kepentingan umum masyarakat di bidang jasa-jasa vital (public utilities). Usaha yang dijalankan memperhatikan segi efisiensi, efektivitas, ekonomi serta bentuk pelayanan yang baik. Seluruh modal perusahaan dimiliki negara yang dipisahkan dari kekayaan negara serta dapat memperoleh kredit dalam bentuk obligasi, dan diberi kebebasan bergerak untuk mengadakan perjanjian, kontak dan hubungan dengan perusahaan lain.
5. **Perseroan Terbatas (PT) atau Naamloze Vennootschaap (NV)** adalah perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut serta berperan tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.
6. **Perseroan Komanditer/Commanditair Vennootschap (CV)** adalah suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggung jawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.
7. **Koperasi/KUD** adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.
8. **Yayasan** adalah merupakan sebuah badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha-usaha sosial dan bukan untuk mencari keuntungan

Perkebunan Rakyat (tidak berbadan hukum) adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola oleh rakyat/pekebun yang dikelompokkan dalam usaha kecil tanaman perkebunan rakyat dan usaha rumah tangga perkebunan rakyat.

Tanaman Perkebunan Tahunan adalah tanaman yang pada umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali dan tidak dibongkar sekali panen. Contoh : Cengkeh, Kakao, Karet, Kopi, Kelapa, Kelapa Sawit, Teh, Jambu Mete, Kemiri, Kapok, Kayu Manis, Kina, Lada, Pala dan lain-lain.

Tanaman Perkebunan Semusim adalah tanaman perkebunan yang pada umumnya berumur kurang dari satu tahun dan pemanenannya dilakukan sekali panen langsung dibongkar. Contoh : Tebu, Tembakau, Kapas, Nilam, Akar Wangi, Sereh Wangi, Serat Abaca/Manila, Kenaf, Rosella dll.

Produksi adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam satuan kilogram (kg) sesuai bentuk produksi pada masing-masing komoditas.

Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil, karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah dan sebagainya.

Tanaman Menghasilkan (TM) adalah tanaman yang sebelum saat pengamatan pernah memberikan hasil dan masih akan memberikan hasil, meskipun pada saat pengamatan sedang tidak menghasilkan.

1. **TM** terdiri dari tanaman sedang menghasilkan (TSM) dan tanaman sedang tidak menghasilkan (TSTM)
2. **TSM** adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan dan pada saat ini sedang menghasilkan dari masing-masing nama kebun
3. **TSTM** adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan dan pada saat ini sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.

Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak (TTM) adalah tanaman yang sampai dengan saat pengamatan tidak pernah memberikan hasil atau tidak akan memberikan hasil lagi disebabkan tua, rusak atau mandul.

Luas Panen adalah luasan tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur.

BAB 2

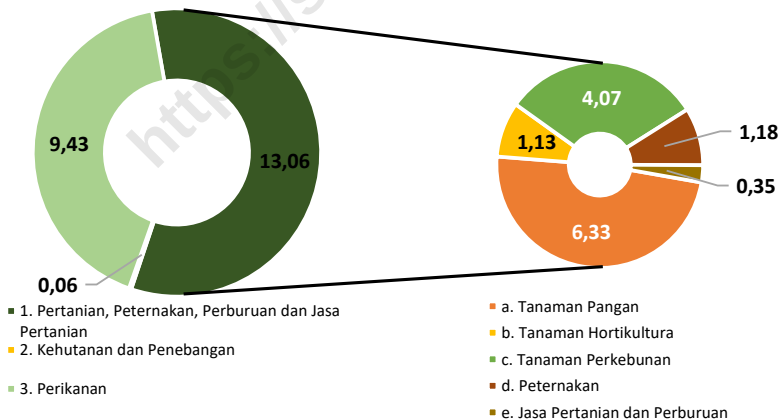
ULASAN RINGKAS



2.1. Nilai Tambah Sub Sektor Perkebunan terhadap Perekonomian Sulawesi Selatan

Terdapat 17 sektor lapangan usaha yang berkontribusi dalam pembentukan nilai tambah perekonomian di Sulawesi Selatan. Salah satunya adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang berkontribusi sebesar 22,55 persen terhadap perekonomian di Sulawesi Selatan pada tahun 2021. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tersebut memiliki nilai terbesar dibandingkan sektor lainnya.

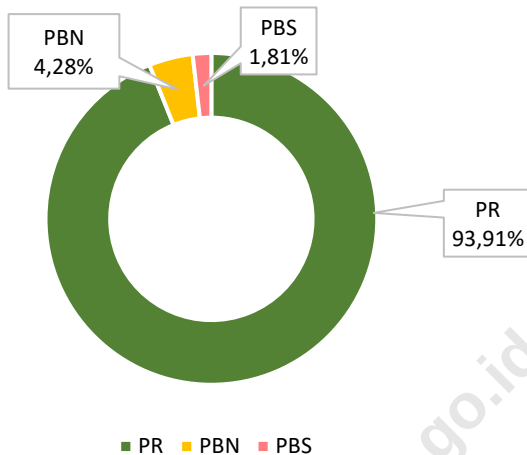
Dalam sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terdapat subsektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian yang memuat Tanaman Perkebunan. Tanaman Perkebunan di Sulawesi Selatan pada tahun 2021 menyumbang nilai tambah sebesar 4,07 persen dimana nilai tersebut lebih besar dari tahun 2020 yaitu sebesar 3,94 persen. Artinya, tanaman perkebunan memiliki andil yang cukup baik dan prospektif ke depannya.



Gambar 1. Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (persen), 2021

2.2. Luas Area Tanaman Perkebunan

Luas area perkebunan menurut penguasaannya dibedakan menjadi tiga jenis yaitu Perkebunan Besar Negara (PBN), Perkebunan Besar Swasta dan Perkebunan Rakyat (PR). Terdapat ketiga jenis penguasaan lahan tersebut di Provinsi Sulawesi Selatan, baik lahan perkebunan yang dikuasai oleh negara, perusahaan/swasta maupun yang dikuasai oleh rakyat.



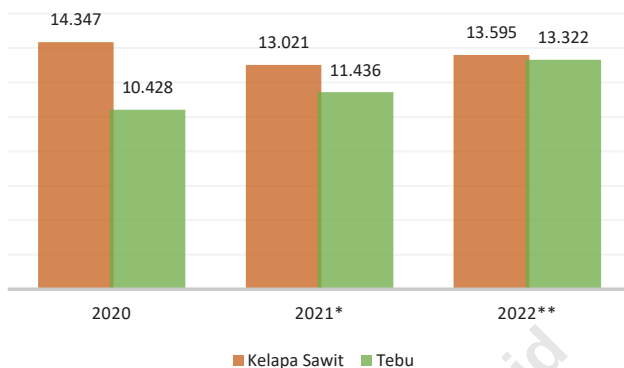
Gambar 2. Luas Area Perkebunan menurut Jenis Penguasaan di Provinsi Sulawesi Selatan (Ha), 2021

Luas area tanaman perkebunan di Sulawesi Selatan pada tahun 2021 mencapai 571.199 Ha. Luas tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 2,16 persen dimana luas area perkebunan pada tahun 2020 sebesar 583.812 Ha. Luas area tanaman perkebunan di Sulawesi Selatan diperkirakan akan mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi sebesar 584.202 Ha.

Jika dilihat berdasarkan penguasaannya, luas areal perkebunan terbesar yang ada di Sulawesi Selatan sejak tahun 2020-2022 adalah perkebunan rakyat. Salah satu penyebabnya adalah karena jenis komoditas yang diusahakan oleh rakyat lebih banyak sehingga luas lahan yang diusahakan pun menjadi lebih besar. Pada tahun 2021, luas areal perkebunan yang diusahakan oleh rakyat mencapai 93,91 persen. Sedangkan sisanya merupakan luas area perkebunan yang diusahakan oleh negara sebesar 4,28 persen dan luas area perkebunan yang diusahakan oleh swasta sebesar 1,81 persen.

a. Luas Area Perkebunan Besar Negara

Jenis komoditas yang diusahakan oleh negara di Sulawesi Selatan pada tahun 2020-2022 hanya ada dua yaitu kelapa sawit dan tebu.



Gambar 3. Luas Area Perkebunan Besar Negara menurut Komoditas di Provinsi Sulawesi Selatan (Ha), 2020-2022

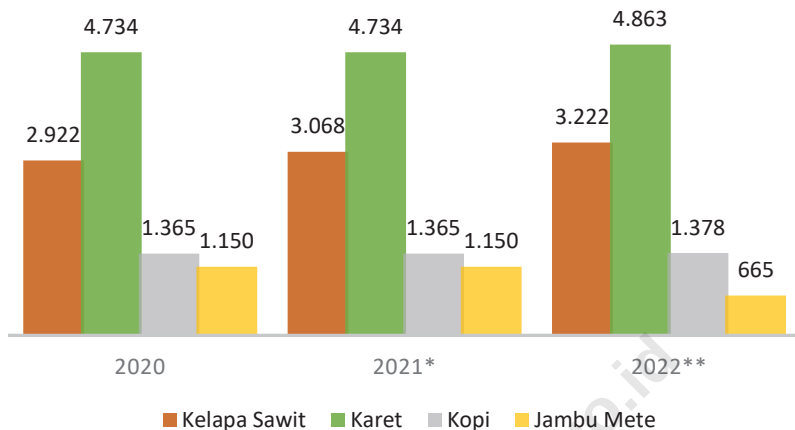
Secara umum, luas area perkebunan yang diusahakan oleh negara di Provinsi Sulawesi Selatan mengalami penurunan pada tahun 2021 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022. Pada tahun 2020, luas perkebunan kelapa sawit yang diusahakan oleh negara sebesar 14.347 Ha. Luasan tersebut mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 1.326 Ha atau menjadi 13.021 Ha. Namun luas tersebut diperkirakan mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 13.595 Ha.

Untuk komoditas tebu, luas perkebunan tebu yang diusahakan oleh negara di Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 10.428 Ha. Berbeda dengan komoditas kelapa sawit, luas perkebunan tebu pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 11.436 Ha dan diperkirakan terus meningkat di tahun 2022 menjadi 13.332 Ha.

b. Luas Area Perkebunan Besar Swasta

Secara total, luas area perkebunan komoditas yang diusahakan oleh swasta di Sulawesi Selatan pada tahun 2020 sebesar 10.171 Ha. Luasan tersebut meningkat menjadi 10.317 Ha pada tahun 2021 dan diperkirakan akan mengalami penurunan di tahun 2022 menjadi 10.128 Ha.

Jenis komoditas yang diusahakan oleh swasta di Sulawesi Selatan pada tahun 2020-2022 yaitu kelapa sawit, karet, kopi, dan jambu mete. Luas area perkebunan kelapa sawit yang diusahakan oleh swasta di Sulawesi Selatan pada tahun 2020-2022 cenderung meningkat. Pada tahun 2020, luas area perkebunan kelapa sawit mencapai 2.922 Ha dan meningkat sebesar 146 Ha di tahun 2021 menjadi 3.068 Ha. Luasan tersebut diperkirakan meningkat menjadi 3.222 Ha pada tahun 2022.



Gambar 4. Luas Perkebunan Besar Swasta menurut Komoditas di Provinsi Sulawesi Selatan (Ha), 2020-2022

Komoditas karet merupakan komoditas yang memiliki luas area perkebunan terbesar yang diusahakan oleh swasta di Sulawesi Selatan. Luas area perkebunan karet pada tahun 2020 mencapai 4.734 Ha dan tidak mengalami perubahan di tahun 2021. Adapun luas area perkebunan karet pada tahun 2022 diperkirakan meningkat sebesar 129 Ha atau menjadi 4.863 Ha.

Adapun luas area perkebunan yang diusahakan swasta terbesar ketiga adalah luas area perkebunan komoditas kopi. Sulawesi Selatan memiliki produk kopi berkualitas yang sering disebut dengan “Kopi Toraja”. Secara total, luas area perkebunan kopi yang diusahakan swasta mencapai 1.365 Ha pada tahun 2020 dan 2021. Adapun pada tahun 2022, luas area perkebunan kopi tersebut diperkirakan mengalami kenaikan menjadi 1.378 Ha.

Selain ketiga komoditas di atas, pihak swasta juga mengusahakan komoditas jambu mete. Luas area perkebunan jambu mete pada tahun 2020 hingga 2021 mencapai 1.150 Ha. Namun, luas tersebut diperkirakan menurun menjadi 665 Ha pada tahun 2022.

c. Luas Area Tanaman Perkebunan Rakyat

Perkebunan yang dikuasai oleh rakyat merupakan salah satu jenis perkebunan di Sulawesi Selatan. Jumlah komoditas yang diusahakan lebih banyak dibanding perkebunan negara dan swasta. Komoditas perkebunan yang diusahakan oleh rakyat adalah kelapa sawit, karet, kelapa, kopi, kakao, jambu mete, cengkeh, lada, pala, sagu, tebu, tembakau, nilam, dan kapas.

Tabel 1. Luas Area Perkebunan Rakyat menurut Komoditas di Sulawesi Selatan, 2020-2022

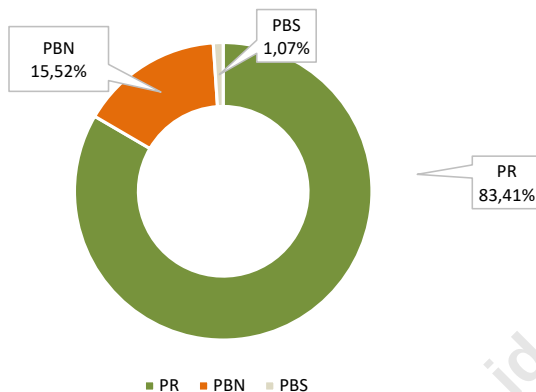
Komoditas	2020	2021*	2022**
Kelapa Sawit	30.918	32.392	33.941
Karet	3.978	4.141	4.083
Kelapa	96.841	93.397	95.080
Kopi	78.028	75.322	78.754
Kakao	195.049	187.985	191.423
Jambu Mete	39.409	38.760	38.561
Cengkeh	65.946	67.337	66.482
Lada	18.352	18.556	18.565
Pala	9.887	9.542	9.689
Sagu	3.737	3.386	4.426
Tebu	2.925	2.407	2.243
Tembakau	2.559	2.232	2.692
Nilam	912	838	896
Kapas	325	130	322
Total	548.866	536.425	547.157

Secara total, luas area perkebunan rakyat di Sulawesi Selatan pada tahun 2020 hingga 2022 cenderung berfluktuatif. Luas area perkebunan rakyat pada tahun 2020 sebesar 548.866 Ha dan mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi 536.425 Ha. Luas perkebunan rakyat pada tahun 2022 diperkirakan mengalami peningkatan menjadi 547.157 Ha.

Dilihat dari komoditasnya, kakao merupakan komoditas yang memiliki luas area perkebunan rakyat terbesar pada tahun 2020 hingga 2022. Urutan kedua yang memiliki luas area perkebunan rakyat terbesar adalah komoditas kelapa. Adapun komoditas kopi memiliki luas area perkebunan rakyat terbesar ketiga di Sulawesi Selatan. Sedangkan komoditas yang memiliki luas area terkecil adalah komoditas kapas. Secara umum, urutan komoditas pada setiap tahunnya memiliki urutan yang hampir sama.

2.3. Produksi Tanaman Perkebunan

Produksi tanaman perkebunan di Sulawesi Selatan pada tahun 2021 mencapai 415.502 ton. Produksi tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 1,38 persen dimana produksi perkebunan pada tahun 2020 sebesar 421.309 ton. Produksi tanaman perkebunan di Sulawesi Selatan diperkirakan akan mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar 6,14 persen atau menjadi 441.032 ton.

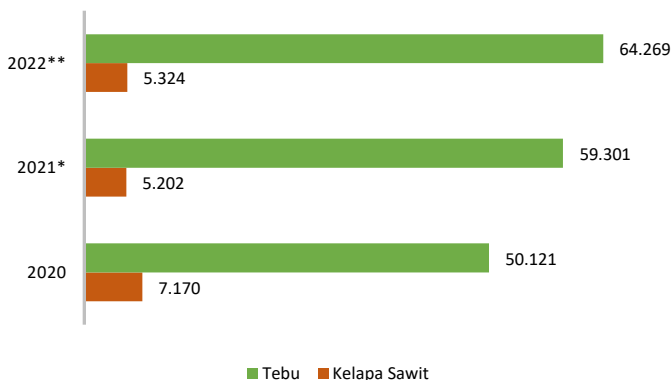


Gambar 5. Produksi Perkebunan menurut Jenis Penguasaan di Provinsi Sulawesi Selatan (ton), 2020-2022

Jika dilihat berdasarkan penguasaannya, produksi perkebunan terbesar yang ada di Sulawesi Selatan sejak tahun 2020-2022 adalah perkebunan rakyat. Hal ini sejalan dengan komposisi luas area perkebunan di Sulawesi Selatan. Pada tahun 2021, produksi perkebunan yang diusahakan oleh rakyat mencapai 83,41 persen. Sedangkan sisanya merupakan produksi perkebunan yang diusahakan oleh negara sebesar 15,52 persen dan produksi perkebunan yang diusahakan oleh swasta sebesar 1,07 persen.

a. Produksi Perkebunan Besar Negara

Produksi Perkebunan Besar Negara di Sulawesi Selatan pada tahun 2020 mencapai 7.170 ton. Berbanding lurus dengan luas area perkebunannya, produksi CPO kelapa sawit mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi sebesar 5.202 ton dan diperkirakan mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2022 menjadi sebesar 5.324 ton.

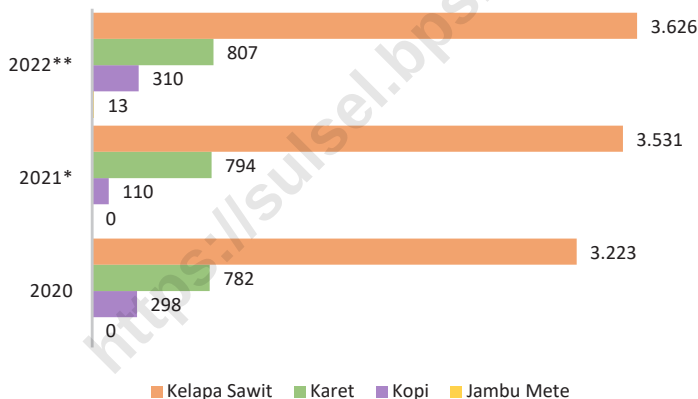


Gambar 6. Produksi Perkebunan Besar Negara menurut Komoditas di Provinsi Sulawesi Selatan (ton), 2020-2022

Sedangkan untuk komoditas tebu yang diusahakan oleh negara pada tahun 2020 menghasilkan produksi sebesar 50.121 ton dalam bentuk Gula Kristal Putih. Produksi tersebut meningkat pada tahun 2021 menjadi 59.301 ton dan diperkirakan akan terus meningkat di tahun 2022 menjadi 64.269 ton.

b. Produksi Perkebunan Besar Swasta

Dilihat dari sisi produksi, komoditas perkebunan yang diusahakan oleh swasta dengan produksi terbesar adalah komoditas kelapa sawit. Produksi kelapa sawit menunjukkan peningkatan selama 2020 hingga 2022. Pada tahun 2020 produksi kelapa sawit mencapai 3.223 ton CPO, kemudian meningkat menjadi 3.531 ton CPO pada tahun 2021. Produksi kelapa sawit pada tahun 2022 diperkirakan meningkat menjadi 3.626 ton CPO.



Gambar 7. Produksi Perkebunan Besar Swasta menurut Komoditas di Provinsi Sulawesi Selatan (ton), 2020-2022

Sama halnya dengan komoditas karet, produksi komoditas karet yang diusahakan oleh swasta meningkat selama 3 tahun terakhir. Produksi karet pada tahun 2020 sebesar 782 ton karet kering dan diperkirakan terus meningkat hingga 2022 menjadi 807 ton karet kering.

Komoditas kopi yang diusahakan oleh swasta di Sulawesi Selatan memiliki produksi yang berfluktuatif. Produksi kopi di Sulawesi Selatan sangat dipengaruhi oleh faktor iklim dan cuaca. Produksi kopi pada tahun 2020 sebesar 298 ton dan menurun menjadi 110 ton di tahun 2021. Produksi kopi tersebut diperkirakan meningkat menjadi 310 ton pada tahun 2022.

Adapun untuk komoditas jambu mete yang diusahakan oleh swasta pada tahun 2020 dan 2021 tidak menghasilkan nilai produksi. Sedangkan pada tahun 2022 diperkirakan memiliki produksi sebesar 13 ton gelondong kering jambu mete.

c. Produksi Perkebunan Rakyat

Secara total, produksi perkebunan rakyat di Sulawesi Selatan pada tahun 2020 hingga 2022 cenderung berfluktuatif. produksi perkebunan rakyat pada tahun 2020 sebesar 359.715 ton dan mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi 346.564 ton. Produksi perkebunan rakyat pada tahun 2022 diperkirakan mengalami peningkatan menjadi 366.683 ton.

Tabel 2. Produksi Perkebunan Rakyat menurut Komoditas di Sulawesi Selatan, 2020-2022 (ton)

Komoditas	2020	2021*	2022**
Kelapa Sawit	88.763	85.665	88.687
Karet	1.648	2.078	1.701
Kelapa	71.352	67.546	71.839
Kopi	35.275	35.240	36.701
Kakao	110.418	107.075	112.316
Jambu Mete	11.639	9.969	14.749
Cengkeh	20.176	20.438	20.973
Lada	5.985	5.425	6.207
Pala	562	813	511
Sagu	3.182	2.925	3.285
Tebu	8.579	8.225	7.550
Tembakau	1.948	1.012	1.963
Nilam	120	85	118
Kapas	68	68	83
Total	359.715	346.564	366.683

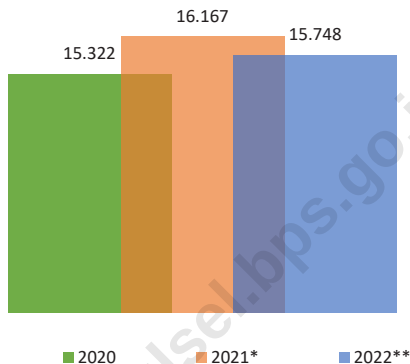
Dilihat dari komoditasnya, selain dari sisi luas areanya kakao merupakan komoditas yang memiliki produksi perkebunan rakyat terbesar pada tahun 2020 hingga 2022. Urutan kedua yang memiliki produksi perkebunan rakyat terbesar adalah komoditas kelapa sawit. Adapun komoditas kelapa memiliki produksi perkebunan rakyat terbesar ketiga di Sulawesi Selatan. Sedangkan komoditas yang memiliki produksi terkecil adalah komoditas kapas. Secara umum, urutan komoditas pada setiap tahunnya memiliki urutan yang hampir sama.

2.4. Produktivitas Tanaman Perkebunan

Meskipun usaha perkebunan yang dikelola oleh negara dan swasta memiliki luas area yang relatif kecil tetapi keberadaanya tidak dapat diabaikan. Besarnya nilai ekonomi yang

dihasilkan oleh sektor perkebunan tidak hanya ditentukan oleh luas areanya saja tetapi juga ditentukan oleh nilai produksi dan besar produktivitasnya.

Luas area yang kecil tetapi memiliki nilai produksi yang besar menunjukkan lahan tersebut produktif. Artinya secara ekonomi memiliki nilai kontribusi yang besar terhadap perekonomian. Oleh karena itu, luas area bukanlah merupakan satu-satunya faktor yang menentukan besarnya nilai tambah.



Gambar 8. Produktivitas Perkebunan di Provinsi Sulawesi Selatan (kg/Ha), 2020-2022

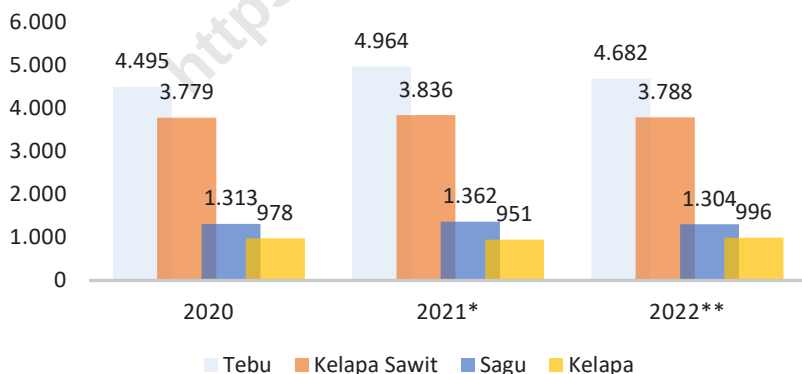
Produktivitas tanaman perkebunan dihitung dari luas tanaman menghasilkan dibagi dengan nilai produksi untuk setiap komoditas. Produktivitas tanaman perkebunan di Sulawesi Selatan pada tahun 2021 menjadi yang tertinggi selama tahun 2020 hingga 2022 yaitu mencapai 16.617 kg/Ha. Produktivitas tersebut mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dimana produktivitas perkebunan pada tahun 2020 sebesar 15.322 kg/Ha. Produktivitas tanaman perkebunan di Sulawesi Selatan diperkirakan akan mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 419 poin menjadi 15.748 kg/Ha.

Berdasarkan jenis penguasaannya, Perkebunan Negara memiliki nilai produktivitas yang lebih besar yakni lebih dari 4 kali lipat dibandingkan Perkebunan Rakyat dan Perkebunan Swasta. Hal tersebut dikarenakan Perkebunan Negara di Sulawesi Selatan jauh lebih optimal dalam berproduksi dengan memanfaatkan area yang dikelola. Perkebunan Negara di Sulawesi Selatan hanya terdapat 2 komoditas, yakni Kelapa Sawit dan Tebu sedangkan Perkebunan Rakyat dimana dikelola sendiri oleh rakyat memiliki komoditas yang jauh lebih beragam. Produktivitas Perkebunan Negara di Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2021 mencapai 4.430 kg/Ha, Perkebunan Rakyat sebesar 942 kg/Ha, dan Perkebunan Swasta sebesar 754 kg/Ha.



Gambar 9. Produktivitas Perkebunan di Provinsi Sulawesi Selatan (kg/Ha), 2021

Dari segi jenis komoditas, 4 komoditas yang memiliki produktivitas terbesar di Sulawesi Selatan tahun 2020-2022 adalah Tebu, Kelapa Sawit, Sagu, dan Kelapa. Setiap tahunnya, komoditas Tebu memiliki produktivitas di atas 4 ribu kg/Ha. Pada tahun 2020 hingga 2022 secara berturut-turut produktivitas Tebu sebesar 4.495 kg/Ha, 4.964 kg/Ha, dan 4.682 kg/Ha. Selanjutnya, Kelapa Sawit menempati urutan produktivitas terbesar kedua yakni 3.779 kg/Ha pada tahun 2020, 3.836 kg/Ha pada tahun 2021, dan pada tahun 2022 diperkirakan mencapai 3.788 kg/Ha.



Gambar 10. Produktivitas Perkebunan di Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Komoditas (kg/Ha), 2020-2022

Sedangkan komoditas Sagu memiliki produktivitas tertinggi ketiga, yaitu 1.313 kg/Ha pada tahun 2020, 1.362 kg/Ha pada tahun 2021, dan 1.304 kg/Ha di tahun 2022. Untuk komoditas Kelapa, nilai produktivitas selama 2020 hingga 2022 secara berturut-turut sebesar 978 kg/Ha, 951 kg/Ha, dan 996 kg/Ha. Untuk komoditas selain yang telah disebutkan, dapat dilihat pada tabel 3.

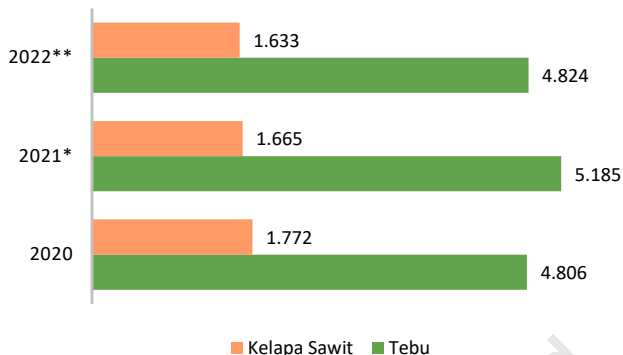
Tabel 3. Produktivitas Perkebunan menurut Komoditas di Sulawesi Selatan, 2020-2022 (kg/Ha)

Komoditas	2020	2021*	2022**
Kelapa Sawit	3779	3836	3788
Karet	431	429	433
Kelapa	978	951	996
Kopi	621	635	640
Kakao	776	814	805
Jambu Mete	419	367	537
Cengkeh	528	502	544
Lada	631	527	647
Pala	210	303	195
Sagu	1313	1362	1304
Tebu	4495	4964	4682
Tembakau	760	852	739
Nilam	136	101	136
Kapas	246	523	303

Adapun rincian produktivitas untuk masing-masing komoditas di setiap jenis penguasaan adalah sebagai berikut.

a. Produktivitas Perkebunan Besar Negara

Tingginya produktivitas Perkebunan Besar Negara di Sulawesi Selatan didominasi oleh komoditas Tebu. Secara rata-rata, produktivitas komoditas Tebu mencapai 3 kali lipat dibandingkan produktivitas komoditas Kelapa Sawit. Misalnya, pada tahun 2021, produktivitas Tebu mencapai 5.185 kg/Ha sedangkan produktivitas Kelapa Sawit sebesar 1.665 kg/Ha. Jika dilihat berdasarkan tren, produktivitas Tebu cenderung berfluktuatif dan komoditas Kelapa Sawit cenderung menurun dari tahun 2020 hingga tahun 2022.

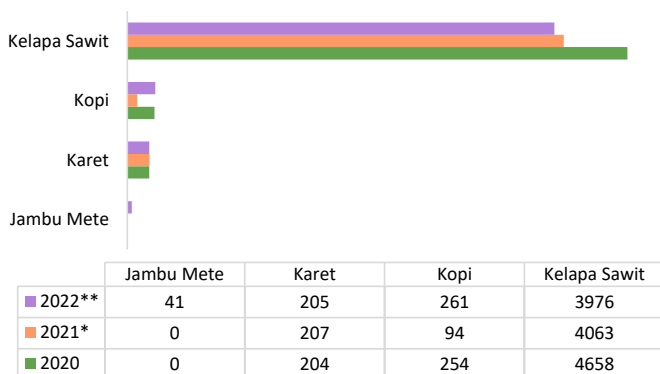


Gambar 11. Produktivitas Perkebunan Negara di Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Komoditas (kg/Ha), 2020-2022

Penurunan maupun ketidakstabilan produktivitas menjadi warning bagi pemerintah dimana Perusahaan Besar Negara dikelola oleh pemerintah yang turut serta berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengingat produktivitas Perkebunan Besar Negara merupakan produktivitas tertinggi di Sulawesi Selatan.

b. Produktivitas Perkebunan Besar Swasta

Secara berturut-turut, komoditas Perkebunan Besar Swasta yang memiliki produktivitas tertinggi hingga terendah yaitu Kelapa Sawit, Kopi, Karet, dan Jambu Mete. Selama tahun 2020 hingga tahun 2022, produktivitas Kelapa Sawit cenderung menurun. Hal ini terjadi karena peningkatan produksi Kelapa Sawit lebih rendah dibandingkan peningkatan luas panen Kelapa Sawit. Produktivitas Kelapa Sawit tahun 2020 mencapai 4.568 kg/Ha dan diperkirakan terus menurun pada tahun 2022 hingga menjadi 3.976 kg/Ha.



Gambar 12. Produktivitas Perkebunan Swasta di Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Komoditas (kg/Ha), 2020-2022

Produktivitas Kopi pada tahun 2020 di Sulawesi Selatan mencapai 254 kg/Ha. Pada tahun 2021 produktivitas Kopi turun menjadi 94 kg/Ha. Penurunan ini terjadi dikarenakan faktor iklim dan cuaca yang tidak mendukung. Pola pertumbuhan bunga kopi menjadi terganggu akibat faktor cuaca yang tidak stabil. Namun, produktivitas kopi pada tahun 2022 kembali meningkat menjadi 261 kg/Ha.

Adapun produktivitas Karet selama tahun 2020 hingga tahun 2022 stabil pada rentang 204 hingga 207 kg/Ha. Sedangkan produktivitas jambu Mete sebesar 41 kg/ha dikarenakan baru mulai berproduksi pada tahun 2022. Produktivitas tanaman cenderung berbeda nilainya tergantung berat hasil panen masing-masing komoditas.

c. Produktivitas Perkebunan Rakyat

Tiga komoditas tertinggi yang memiliki produktivitas tertinggi yaitu Kelapa Sawit, Tebu, dan Sagu. Berbeda dengan Perkebunan Besar Negara, komoditas Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat memiliki nilai produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan komoditas Tebu. Produktivitas Kelapa Sawit pada tahun 2021 mencapai 4.155 kg/Ha sedangkan produktivitas Tebu sebesar 3.797 kg.

Tabel 4. Produktivitas Perkebunan Rakyat menurut Komoditas di Sulawesi Selatan, 2020-2022 (kg/Ha)

Komoditas	2020	2021*	2022**
Kelapa Sawit	4.128	4.155	4.105
Karet	912	727	917
Kelapa	978	951	996
Kopi	628	647	648
Kakao	776	814	805
Jambu Mete	419	367	543
Cengkeh	528	502	544
Lada	631	527	647
Pala	210	303	195
Sagu	1.313	1.362	1.304
Tebu	3.259	3.797	3.741
Tembakau	760	852	739
Nilam	136	101	136
Kapas	246	523	303
Total	943	942	970

Adapun produktivitas komoditas Sagu pada tahun 2020 hingga tahun 2022 cenderung stabil yakni secara berturut-turut sebesar 1.313 kg/Ha, 1.362 kg/Ha, dan 1.304 kg/ha. Sedangkan komoditas yang memiliki produktivitas terendah adalah komoditas Nilam. Produksi Nilam di Sulawesi Selatan tersebar hanya di beberapa kabupaten, di antaranya Kabupaten Maros, Kabupaten Enrekang, dan Kabupaten Luwu Utara.

<https://sulsesel.bps.go.id>

LAMPIRAN



Lampiran 1
Luas Areal Perkebunan Menurut Komoditas, 2020-2022

Komoditas (1)	Tahun		
	2020 (2)	2021* (3)	2022** (4)
Kelapa Sawit	48.187	48.481	50.758
Karet	8.712	8.875	8.946
Kelapa	96.841	93.397	95.080
Kopi	79.393	76.687	80.132
Kakao	195.049	187.985	191.423
Jambu Mete	40.559	39.910	39.226
Cengkeh	65.946	67.337	66.482
Lada	18.352	18.556	18.565
Pala	9.887	9.542	9.689
Sagu	3.737	3.386	4.426
Tebu	13.353	13.843	15.565
Tembakau	2.559	2.232	2.692
Nilam	912	838	896
Kapas	325	130	322
Total	583.812	571.199	584.202

Lampiran 2
Luas Areal Perkebunan Rakyat Menurut Komoditas, 2020-2022

Komoditas (1)	Tahun		
	2020 (2)	2021* (3)	2022** (4)
Kelapa Sawit	30.918	32.392	33.941
Karet	3.978	4.141	4.083
Kelapa	96.841	93.397	95.080
Kopi	78.028	75.322	78.754
Kakao	195.049	187.985	191.423
Jambu Mete	39.409	38.760	38.561
Cengkeh	65.946	67.337	66.482
Lada	18.352	18.556	18.565
Pala	9.887	9.542	9.689
Sagu	3.737	3.386	4.426
Tebu	2.925	2.407	2.243
Tembakau	2.559	2.232	2.692
Nilam	912	838	896
Kapas	325	130	322
Total	548.866	536.425	547.157

Lampiran 3

Luas Areal Perkebunan Besar Negara Menurut Komoditas, 2020-2022

Komoditas (1)	Tahun		
	2020 (2)	2021* (3)	2022** (4)
Kelapa Sawit	14.347	13.021	13.595
Karet	0	0	0
Kelapa	0	0	0
Kopi	0	0	0
Kakao	0	0	0
Jambu Mete	0	0	0
Cengkeh	0	0	0
Lada	0	0	0
Pala	0	0	0
Sagu	0	0	0
Tebu	10.428	11.436	13.322
Tembakau	0	0	0
Nilam	0	0	0
Kapas	0	0	0
Total	24.775	24.457	26.917

Lampiran 4

Luas Areal Perkebunan Besar Swasta Menurut Komoditas, 2020-2022

Komoditas (1)	2020 (2)	Tahun	
		2021* (3)	2022** (4)
Kelapa Sawit	2.922	3.068	3.222
Karet	4.734	4.734	4.863
Kelapa	0	0	0
Kopi	1.365	1.365	1.378
Kakao	0	0	0
Jambu Mete	1.150	1.150	665
Cengkeh	0	0	0
Lada	0	0	0
Pala	0	0	0
Sagu	0	0	0
Tebu	0	0	0
Tembakau	0	0	0
Nilam	0	0	0
Kapas	0	0	0
Total	10.171	10.317	10.128

Lampiran 5

Produksi Perkebunan Menurut Komoditas, 2020-2022

Komoditas	Tahun		
	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa Sawit	99.156	94.398	97.637
Karet	2.430	2.872	2.508
Kelapa	71.352	67.546	71.389
Kopi	35.573	35.350	37.011
Kakao	110.418	107.075	112.316
Jambu Mete	11.639	9.969	14.762
Cengkeh	20.176	20.438	20.973
Lada	5.985	5.425	6.207
Pala	562	813	511
Sagu	3.182	2.925	3.285
Tebu	58.700	67.526	71.819
Tembakau	1.948	1.012	1.963
Nilam	120	85	118
Kapas	68	68	83
Total	421.309	415.502	440.582

Lampiran 6
Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Komoditas, 2020-2022

Komoditas (1)	Tahun		
	2020 (2)	2021* (3)	2022** (4)
Kelapa Sawit	88.763	85.665	88.687
Karet	1.648	2.078	1.701
Kelapa	71.352	67.546	71.389
Kopi	35.275	35.240	36.701
Kakao	110.418	107.075	112.316
Jambu Mete	11.639	9.969	14.749
Cengkeh	20.176	20.438	20.973
Lada	5.985	5.425	6.207
Pala	562	813	511
Sagu	3.182	2.925	3.285
Tebu	8.579	8.225	7.550
Tembakau	1.948	1.012	1.963
Nilam	120	85	118
Kapas	68	68	83
Total	359.715	346.564	366.233

Lampiran 7

Produksi Perkebunan Besar Negara Menurut Komoditas, 2020-2022

Komoditas (1)	Tahun		
	2020 (2)	2021* (3)	2022** (4)
Kelapa Sawit	6.109	7.170	5.202
Karet	0	0	0
Kelapa	0	0	0
Kopi	0	0	0
Kakao	0	0	0
Jambu Mete	0	0	0
Cengkeh	0	0	0
Lada	0	0	0
Pala	0	0	0
Sagu	0	0	0
Tebu	39.660	50.121	59.301
Tembakau	0	0	0
Nilam	0	0	0
Kapas	0	0	0
Total	45.769	57.291	64.503

Lampiran 8
Produksi Perkebunan Besar Swasta Menurut Komoditas, 2020-2022

Komoditas (1)	Tahun		
	2020 (2)	2021* (3)	2022** (4)
Kelapa Sawit	3.223	3.531	3.626
Karet	782	794	807
Kelapa	0	0	0
Kopi	298	110	310
Kakao	0	0	0
Jambu Mete	0	0	13
Cengkeh	0	0	0
Lada	0	0	0
Pala	0	0	0
Sagu	0	0	0
Tebu	0	0	0
Tembakau	0	0	0
Nilam	0	0	0
Kapas	0	0	0
Total	4.303	4.435	4.756

Lampiran 9

Luas Areal dan Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Tanaman Tahun 2020 (Minyak Sawit/Crude Palm Oil)

Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)			Produksi (ton)	Produktivitas (kg/Ha)	Petani (KK)
	TBM	TM	TTM/TR			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Kep. Selayar	-	-	-	-	-	-
Kab. Bulukumba	-	-	-	-	-	-
Kab. Bantaeng	-	-	-	-	-	-
Kab. Jeneponto	-	-	-	-	-	-
Kab. Takalar	-	-	-	-	-	-
Kab. Gowa	-	-	-	-	-	-
Kab. Sinjai	-	-	-	-	-	-
Kab. Maros	-	-	-	-	-	-
Kab. Pangkajene Kep.	-	-	-	-	-	-
Kab. Barru	-	-	-	-	-	-
Kab. Bone	-	-	-	-	-	-
Kab. Soppeng	25	15	-	40	25	1.667
Kab. Wajo	-	-	-	-	-	-
Kab. Sidenreng Rappang	107	146	-	253	30	205
Kab. Pinrang	272	469	-	741	119	253
Kab. Enrekang	175	25	-	200	0	8
Kab. Luwu	200	90	-	290	60	667
Kab. Tana Toraja	-	-	-	-	-	-
Kab. Luwu Utara	4.690	16.007	773	21.470	76.691	4.791
Kab. Luwu Timur	1.701	4.749	1.470	7.920	11.838	2.493
Kab. Toraja Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-	-	-	-
Kota Parepare	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	4	-	-	4	-	-
SULAWESI SELATAN	7.173	21.501	2.243	30.918	88.763	4.128
						17.468

Lampiran 10

Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Tanaman Tahun 2020 (Karet Kering)

Kabupaten/Kota (1)	TBM (2)	Luas Areal (Ha)		Jumlah (5)	Produksi (ton) (6)	Produktivitas (kg/Ha) (7)	Petani (KK) (8)
		TM (3)	TTM/TR (4)				
Kab. Kep. Selayar	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Bulukumba	1711	1619	100	3430	1560	963	1662
Kab. Bantaeng	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Jeneponto	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Takalar	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Gowa	53	17	-	70	2	100	164
Kab. Sinjai	270	172	28	470	87	503	289
Kab. Maros	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Pangkajene Kep.	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Barru	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Bone	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Soppeng	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Wajo	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Pinrang	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Enrekang	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Luwu	8	-	-	8	-	-	10
Kab. Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Luwu Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Luwu Timur	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-	-	-	-	-
Kota Parepare	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	-	-	-	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	2.042	1.808	128	3.978	1.648	912	2.125

Lampiran 11

Luas Areal dan Produksi Kelapa Hibrida Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Tanaman Tahun 2020 (Kopra)

Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)			Produksi (ton)	Produktivitas (kg/Ha)	Petani (KK)
	TBM	TM	TTM/TR			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Kep. Selayar	-	231	26	257	138	597
Kab. Bulukumba	-	3498	878	4376	1292	369
Kab. Bantaeng	-	106	19	125	63	594
Kab. Jeneponto	-	40	188	228	-	512
Kab. Takalar	-	146	51	197	233	1596
Kab. Gowa	-	24	12	36	21	875
Kab. Sinjai	-	102	19	121	120	1176
Kab. Maros	-	7	5	12	1	143
Kab. Pangkajene Kep.	14	3	1	18	1	333
Kab. Barru	-	-	-	-	-	-
Kab. Bone	-	1606	996	2602	1919	1195
Kab. Soppeng	-	215	106	321	84	391
Kab. Wajo	-	518	591	1109	375	724
Kab. Sidenreng Rappang	-	295	88	383	286	969
Kab. Pinrang	-	392	911	1303	260	663
Kab. Enrekang	-	-	-	-	-	-
Kab. Luwu	-	125	19	144	200	1600
Kab. Tana Toraja	-	-	-	-	-	-
Kab. Luwu Utara	-	668	75	743	948	1.419
Kab. Luwu Timur	-	83	105	188	129	1.554
Kab. Toraja Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-	-	-	-
Kota Parepare	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	-	-	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	14	8.059	4.090	12.163	6.070	753

Lampiran 12

Luas Areal dan Produksi Kelapa Dalam Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Tanaman Tahun 2020 (Kopra)

Kabupaten/Kota (1)	TBM (2)	Luas Areal (Ha)		Jumlah (5)	Produksi (ton) (6)	Produktivitas (kg/Ha) (7)	Petani (KK) (8)
		TM (3)	TTM/TR (4)				
Kab. Kep. Selayar	373	17314	1824	19511	23982	1385	18461
Kab. Bulukumba	540	4032	1065	5637	1760	437	8300
Kab. Bantaeng	23	728	111	861	754	1037	2095
Kab. Jeneponto	666	5	235	5679	1883	394	12738
Kab. Takalar	232	734	347	1313	800	109	6471
Kab. Gowa	501	691	82	1274	637	922	5905
Kab. Sinjai	194	1	73	1280	1002	989	3028
Kab. Maros	174	247	103	524	21	85	1186
Kab. Pangkajene Kep.	583	3500	1133	5216	906	259	8699
Kab. Barru	100	1228	200	1528	860	700	2582
Kab. Bone	859	9192	1833	11884	12271	1335	29859
Kab. Soppeng	45	3155	555	3755	2988	947	8273
Kab. Wajo	284	6415	327	7026	5198	810	11830
Kab. Sidenreng Rappang	142	1052	411	1605	997	948	1538
Kab. Pinrang	291	4132	3833	8256	2964	717	8658
Kab. Enrekang	3	517	287	807	155	300	3687
Kab. Luwu	95	2621	1315	4031	3700	1412	6284
Kab. Tana Toraja	24	142	134	300	-	-	2340
Kab. Luwu Utara	272	2.177	28	2.477	2.700	1.240	3.800
Kab. Luwu Timur	107	1.160	246	1.513	1.695	1.462	9.093
Kab. Toraja Utara	-	16	21	37	2	125	514
Kota Makassar	-	-	-	-	-	-	-
Kota Parepare	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	14	81	70	165	7	86	578
SULAWESI SELATAN	5.521	64.924	14.233	84.678	65.282	1.006	155.919

Lampiran 13

Luas Areal dan Produksi Kopi Arabika Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Tanaman Tahun 2020 (Kopi Berasan)

Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)			Produksi (ton)	Produktivitas (kg/Ha)	Petani (KK)
	TBM	TM	TTM/TR			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Kep. Selayar	-	-	-	-	-	-
Kab. Bulukumba	243	365	61	669	327	1234
Kab. Bantaeng	48	637	270	955	416	1582
Kab. Jeneponto	291	2050	266	3	830	2165
Kab. Takalar	-	-	-	-	-	-
Kab. Gowa	728	2394	557	3679	1727	4482
Kab. Sinjai	232	1527	1240	2999	1255	2193
Kab. Maros	83	5	-	88	0	146
Kab. Pangkajene Kep.	-	-	-	-	-	-
Kab. Barru	-	-	-	-	-	-
Kab. Bone	158	678	193	1029	422	3188
Kab. Soppeng	-	-	-	-	-	-
Kab. Wajo	-	-	-	-	-	-
Kab. Sidenreng Rappang	86	341	41	468	270	522
Kab. Pinrang	115	413	40	568	273	522
Kab. Enrekang	1162	15881	877	17920	8972	18347
Kab. Luwu	1088	2874	201	4163	1965	3463
Kab. Tana Toraja	2014	6343	2293	10650	3367	16508
Kab. Luwu Utara	56	324	-	380	364	1.123
Kab. Luwu Timur	-	-	-	-	-	-
Kab. Toraja Utara	1159	6727	1222	9108	5827	866
Kota Makassar	-	-	-	-	0	-
Kota Parepare	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	-	2	1	3	-	7
SULAWESI SELATAN	7.463	40.561	7.262	55.286	26.016	641
						68.132

Lampiran 14

Luas Areal dan Produksi Kopi Robusta Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Tanaman Tahun 2020 (Kopi Berasan)

Kabupaten/Kota (1)	TBM (2)	Luas Areal (Ha)		Jumlah (5)	Produksi (ton) (6)	Produktivitas (kg/Ha) (7)	Petani (KK) (8)
		TM (3)	TTM/TR (4)				
Kab. Kep. Selayar	-	8	1	9	3	375	108
Kab. Bulukumba	50	2632	762	3444	441	168	9558
Kab. Bantaeng	18	1901	962	2881	1341	705	3080
Kab. Jeneponto	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Takalar	-	10	1	11	4	400	62
Kab. Gowa	134	970	865	1969	686	707	7247
Kab. Sinjai	5	844	12	861	592	701	1025
Kab. Maros	197	382	149	728	70	183	508
Kab. Pangkajene Kep.	23	377	260	660	132	350	2008
Kab. Barru	99	443	135	677	28	63	896
Kab. Bone	2	4	1	7	5	1250	21
Kab. Soppeng	-	235	87	322	63	268	766
Kab. Wajo	2	34	22	58	22	647	205
Kab. Sidenreng Rappang	23	74	34	131	41	554	288
Kab. Pinrang	106	2966	711	3783	2868	967	5352
Kab. Enrekang	-	58	-	58	13	224	87
Kab. Luwu	20	672	100	792	455	677	1453
Kab. Tana Toraja	278	1827	1205	3310	914	500	6063
Kab. Luwu Utara	476	756	20	1.252	747	988	1.787
Kab. Luwu Timur	35	7	3	45	2	286	337
Kab. Toraja Utara	2	1336	330	1668	791	592	3308
Kota Makassar	-	-	-	-	-	-	-
Kota Parepare	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	3	52	22	77	42	801	254
SULAWESI SELATAN	1.473	15.588	5.681	22.742	9.259	594	44.413

Lampiran 15

Luas Areal dan Produksi Kakao Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Tanaman Tahun 2020 (Biji Kering)

Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)			Produksi (ton)	Produktivitas (kg/Ha)	Petani (KK)
	TBM	TM	TTM/TR			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kab. Kep. Selayar	25	410	119	554	181	441
Kab. Bulukumba	1525	5340	553	7	4	825
Kab. Bantaeng	371	4501	41	5	4	810
Kab. Jeneponto	50	79	24	153	20	249
Kab. Takalar	-	20	5	25	4	200
Kab. Gowa	216	2310	984	3510	1	497
Kab. Sinjai	555	3076	684	4	278	90
Kab. Maros	133	1103	349	2	442	401
Kab. Pangkajene Kep.	87	157	58	302	63	401
Kab. Barru	36	545	178	759	273	501
Kab. Bone	1814	13829	1162	17	8	590
Kab. Soppeng	1667	8316	552	11	4	500
Kab. Wajo	324	13274	976	15	10	762
Kab. Sidenreng Rappang	373	5623	900	7	4560	811
Kab. Pinrang	1299	12704	5581	20	11100	874
Kab. Enrekang	91	3449	3	7	2	616
Kab. Luwu	3172	25700	5	34	220000	856
Kab. Tana Toraja	494	2634	1	4	1	506
Kab. Luwu Utara	7.189	30.691	3	41	31	1
Kab. Luwu Timur	3.213	5.763	5	14	4	742
Kab. Toraja Utara	-	853	695	2	297	348
Kota Makassar	-	-	-	-	-	-
Kota Parepare	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	306	1843	455	3	988	536
SULAWESI SELATAN	22.940	142.220	30	195	110	776
						224.039

Lampiran 16

Luas Areal dan Produksi Jambu Mete Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Tanaman Tahun 2020 (Gelondong Kering)

Kabupaten/Kota (1)	TBM (2)	Luas Areal (Ha)		Jumlah (5)	Produksi (ton) (6)	Produktivitas (kg/Ha) (7)	Petani (KK) (8)
		TM (3)	TTM/TR (4)				
Kab. Kep. Selayar	97	3609	88	3794	2020	560	5295
Kab. Bulukumba	-	509	230	739	129	253	320
Kab. Bantaeng	78	715	63	855	441	618	1512
Kab. Jeneponto	279	1807	563	2649	488	270	4154
Kab. Takalar	-	473	70	543	188	397	999
Kab. Gowa	230	642	133	1005	153	238	2792
Kab. Sinjai	-	3700	900	4600	985	266	6969
Kab. Maros	3	82	56	141	19	232	578
Kab. Pangkajene Kep.	672	2995	2180	5847	1835	613	7461
Kab. Barru	30	2482	1371	3883	1099	443	4173
Kab. Bone	6	2479	1016	3501	1264	510	8582
Kab. Soppeng	-	2760	1016	3776	930	337	5050
Kab. Wajo	7	2820	957	3784	784	278	4804
Kab. Sidenreng Rappang	29	1752	374	2155	833	476	292
Kab. Pinrang	12	438	821	1271	139	318	1952
Kab. Enrekang	-	6	301	307	1	167	745
Kab. Luwu	1	490	62	553	330	673	869
Kab. Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Luwu Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Luwu Timur	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-	-	-	-	-
Kota Parepare	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	-	5	1	6	0	34	16
SULAWESI SELATAN	1.444	27.764	10.202	39.409	11.638	419	56.563

Lampiran 17

Luas Areal dan Produksi Cengkeh Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Tanaman Tahun 2020 (Bunga Kering)

Kabupaten/Kota		Luas Areal (Ha)			Produksi (ton)	Produktivitas (kg/Ha)	Petani (KK)
		TBM	TM	TTM/TR			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kab. Kep. Selayar	233	940	178	1351	491	522	1494
Kab. Bulukumba	2308	3766	871	6945	720	191	11732
Kab. Bantaeng	149	599	56	804	595	993	1923
Kab. Jeneponto	83	191	70	344	61	319	748
Kab. Takalar	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Gowa	2827	1091	72	3990	403	369	4012
Kab. Sinjai	433	3858	1385	5676	870	226	2610
Kab. Maros	95	35	5	135	15	425	324
Kab. Pangkajene Kep.	18	27	4	49	9	333	110
Kab. Barru	727	289	124	1140	58	201	1447
Kab. Bone	2844	6789	855	10488	5166	761	7581
Kab. Soppeng	174	157	73	403	37	236	652
Kab. Wajo	112	1917	1525	3554	1495	780	8823
Kab. Sidenreng Rappang	675	1957	463	3095	624	319	3669
Kab. Pinrang	344	182	104	630	43	236	869
Kab. Enrekang	1105	1780	884	3769	787	442	7734
Kab. Luwu	2542	12050	2233	16825	8000	664	13890
Kab. Tana Toraja	797	1463	961	3221	158	108	8061
Kab. Luwu Utara	406	329	11	746	256	778	1.603
Kab. Luwu Timur	435	135	56	626	11	81	794
Kab. Toraja Utara	53	222	320	595	303	1	1326
Kota Makassar	-	-	-	-	-	-	-
Kota Parepare	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	533	467	560	1560	74	158	2058
SULAWESI SELATAN	16.892	38.244	10.810	65.946	20.176	528	81.460

Lampiran 18

Luas Areal dan Produksi Lada Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Tanaman Tahun 2020 (Lada Kering)

Kabupaten/Kota (1)	TBM (2)	Luas Areal (Ha)		Jumlah (5)	Produksi (ton) (6)	Produktivitas (kg/Ha) (7)	Petani (KK) (8)
		TM (3)	TTM/TR (4)				
Kab. Kep. Selayar	4	53	24	81	21	396	450
Kab. Bulukumba	446	976	38	1460	127	130	2958
Kab. Bantaeng	26	53	6	85	10	189	774
Kab. Jeneponto	25	-	-	25	-	-	60
Kab. Takalar	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Gowa	262	38	27	327	9	237	416
Kab. Sinjai	523	639	72	1234	833	1304	3610
Kab. Maros	23	38	9	70	12	308	209
Kab. Pangkajene Kep.	40	51	48	139	12	235	320
Kab. Barru	27	11	4	42	7	-	139
Kab. Bone	54	475	204	733	142	299	3867
Kab. Soppeng	127	24	58	209	24	1.000	375
Kab. Wajo	152	124	63	339	50	403	907
Kab. Sidenreng Rappang	392	293	30	715	97	331	647
Kab. Pinrang	17	57	27	101	20	353	198
Kab. Enrekang	1306	2554	1229	5089	1123	440	8987
Kab. Luwu	137	480	20	637	290	604	1470
Kab. Tana Toraja	89	91	26	206	41	451	744
Kab. Luwu Utara	396	464	-	860	304	655	1.584
Kab. Luwu Timur	2.126	2.955	701	5.782	2.752	931	4.881
Kab. Toraja Utara	5	41	10	56	54	1317	273
Kota Makassar	-	-	-	-	-	-	-
Kota Parepare	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	68	69	27	164	58	841	562
SULAWESI SELATAN	6.244	9.485	2.623	18.352	5.985	631	33.431

Lampiran 19

Luas Areal dan Produksi Pala Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Tanaman Tahun 2020 (Biji Kering)

Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)			Produksi (ton)	Produktivitas (kg/Ha)	Petani (KK)	
	TBM	TM	TTM/TR				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kab. Kep. Selayar	741	1712	10	2463	400	234	3306
Kab. Bulukumba	530	148	-	678	30	201	1219
Kab. Bantaeng	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Jeneponto	132	-	-	132	-	-	503
Kab. Takalar	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Gowa	128	19	1	148	1	53	444
Kab. Sinjai	181	219	20	420	23	107	483
Kab. Maros	39	1	-	40	0	19	98
Kab. Pangkajene Kep.	52	5	-	57	0	36	13
Kab. Barru	74	7	3	84	1	200	179
Kab. Bone	1050	105	1	1156	26	248	1395
Kab. Soppeng	647	-	-	647	-	-	639
Kab. Wajo	100	24	30	154	12	500	246
Kab. Sidenreng Rappang	496	64	-	560	12	188	395
Kab. Pinrang	149	1	-	150	0	240	486
Kab. Enrekang	1520	128	-	1648	23	180	1644
Kab. Luwu	818	201	120	1139	31	152	1544
Kab. Tana Toraja	70	38	32	140	2	53	584
Kab. Luwu Utara	39	1	-	40	1	750	67
Kab. Luwu Timur	43	-	1	44	-	-	76
Kab. Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-	-	-	-	-
Kota Parepare	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	186	-	1	187	-	-	686
SULAWESI SELATAN	6.995	2.673	219	9.887	562	210	14.007

Lampiran 20

Luas Areal dan Produksi Sagu Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Tanaman Tahun 2020 (Tepung Sagu)

Kabupaten/Kota (1)	TBM (2)	Luas Areal (Ha)		Jumlah (5)	Produksi (ton) (6)	Produktivitas (kg/Ha) (7)	Petani (KK) (8)
		TM (3)	TTM/TR (4)				
Kab. Kep. Selayar	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Bulukumba	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Bantaeng	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Jeneponto	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Takalar	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Gowa	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Sinjai	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Maros	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Pangkajene Kep.	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Barru	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Bone	-	207	25	232	55	266	1301
Kab. Soppeng	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Wajo	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Pinrang	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Enrekang	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Luwu	200	950	190	1340	920	968	3133
Kab. Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	-
Kab. Luwu Utara	797	1.136	-	1.933	2.158	1.900	3.316
Kab. Luwu Timur	11	27	11	49	31	1.160	192
Kab. Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-	-	-	-	-
Kota Parepare	-	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	50	103	30	183	18	176	484
SULAWESI SELATAN	1.058	2.423	256	3.737	3.182	1.313	8.426

Lampiran 21

Luas Areal dan Produksi Tebu Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Tanaman Tahun 2020 (Gula Kristal Putih)

Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)		Produksi (ton)	Produktivitas (kg/Ha)	Petani (KK)
	Tanam	Panen			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Kep. Selayar	-	-	-	-	-
Kab. Bulukumba	-	-	-	-	-
Kab. Bantaeng	-	-	-	-	-
Kab. Jeneponto	-	-	-	-	-
Kab. Takalar	2.678	2.678	7.200	2.688	1.651
Kab. Gowa	-	-	-	-	-
Kab. Sinjai	-	-	-	-	-
Kab. Maros	-	-	-	-	-
Kab. Pangkajene Kep.	-	-	-	-	-
Kab. Barru	-	-	-	-	-
Kab. Bone	7.750	7.750	42.921	5.538	9.350
Kab. Soppeng	-	-	-	-	-
Kab. Wajo	-	-	-	-	-
Kab. Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-
Kab. Pinrang	-	-	-	-	-
Kab. Enrekang	-	-	-	-	-
Kab. Luwu	-	-	-	-	-
Kab. Tana Toraja	-	-	-	-	-
Kab. Luwu Utara	-	-	-	-	-
Kab. Luwu Timur	-	-	-	-	-
Kab. Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-	-	-
Kota Parepare	-	-	-	-	-
Kota Palopo	-	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	10.428	10.428	50.121	4.806	11.001

Lampiran 22

Luas Areal dan Produksi Tembakau Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Tanaman Tahun 2020 (Daun Kering)

Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)		Produksi (ton)	Produktivitas (kg/Ha)	Petani (KK)
	Tanam	Panen			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Kep. Selayar	-	-	-	-	-
Kab. Bulukumba	80	80	44	550	281
Kab. Bantaeng	75	71	63	887	188
Kab. Jeneponto	-	-	-	-	-
Kab. Takalar	-	-	-	-	-
Kab. Gowa	-	-	-	-	-
Kab. Sinjai	1.082	1.082	921	851	639
Kab. Maros	-	-	-	-	-
Kab. Pangkajene Kep.	-	-	-	-	-
Kab. Barru	22	22	22	1.000	58
Kab. Bone	1.016	990	733	740	1.315
Kab. Soppeng	198	198	101	510	214
Kab. Wajo	36	36	15	417	70
Kab. Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-
Kab. Pinrang	-	-	-	-	-
Kab. Enrekang	80	75	44	587	141
Kab. Luwu	10	10	5	500	51
Kab. Tana Toraja	-	-	-	-	-
Kab. Luwu Utara	-	-	-	-	-
Kab. Luwu Timur	-	-	-	-	-
Kab. Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-	-	-
Kota Parepare	-	-	-	-	-
Kota Palopo	-	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	2.599	2.564	1.948	760	2.957

Lampiran 23

Luas Areal dan Produksi Nilam Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Tanaman Tahun 2020 (Minyak Nilam)

Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)		Produksi (ton)	Produktivitas (kg/Ha)	Petani (KK)
	Tanam	Panen			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Kep. Selayar	-	-	-	-	-
Kab. Bulukumba	-	-	-	-	-
Kab. Bantaeng	-	-	-	-	-
Kab. Jeneponto	-	-	-	-	-
Kab. Takalar	-	-	-	-	-
Kab. Gowa	-	-	-	-	-
Kab. Sinjai	-	-	-	-	-
Kab. Maros	-	-	1	165	40
Kab. Pangkajene Kep.	-	-	-	-	-
Kab. Barru	-	-	-	-	-
Kab. Bone	-	-	-	-	-
Kab. Soppeng	-	-	-	-	-
Kab. Wajo	7	7	-	-	-
Kab. Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-
Kab. Pinrang	-	-	-	-	-
Kab. Enrekang	-	-	3	43	124
Kab. Luwu	-	-	-	-	-
Kab. Tana Toraja	-	-	-	-	-
Kab. Luwu Utara	75	70	116	145	732
Kab. Luwu Timur	-	-	-	-	-
Kab. Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-	-	-
Kota Parepare	-	-	-	-	-
Kota Palopo	-	-	-	63	4
SULAWESI SELATAN	82	77	120	416	900

Lampiran 24

Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Tanaman Tahun 2020 (Serat Berbiji)

Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)		Produksi (ton)	Produktivitas (kg/Ha)	Petani (KK)
	Tanam	Panen			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Kep. Selayar	-	-	-	-	-
Kab. Bulukumba	125	125	25	200	146
Kab. Bantaeng	100	60	6	100	105
Kab. Jeneponto	-	-	-	-	-
Kab. Takalar	-	-	-	-	-
Kab. Gowa	-	-	-	-	-
Kab. Sinjai	-	-	-	-	-
Kab. Maros	-	-	-	-	-
Kab. Pangkajene Kep.	-	-	-	-	-
Kab. Barru	-	-	-	-	-
Kab. Bone	50	41	17	415	96
Kab. Soppeng	50	50	20	400	80
Kab. Wajo	-	-	-	-	-
Kab. Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-
Kab. Pinrang	-	-	-	-	-
Kab. Enrekang	-	-	-	-	-
Kab. Luwu	-	-	-	-	-
Kab. Tana Toraja	-	-	-	-	-
Kab. Luwu Utara	-	-	-	-	-
Kab. Luwu Timur	-	-	-	-	-
Kab. Toraja Utara	-	-	-	-	-
Kota Makassar	-	-	-	-	-
Kota Parepare	-	-	-	-	-
Kota Palopo	-	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	325	276	68	246	427

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**
Jl. H. Bau No. 6 Makassar 90125
Telp (0411) 854838, Fax: (0411) 85125
Homepage: <http://sulsel.bps.go.id>
E-mail: bps7300@bps.go.id